

Video Webinar dapat dilihat di

[https://youtu.be/ DItNEHXAPU](https://youtu.be/DItNEHXAPU)

SEJARAH UMAT ALLAH

(Menurut kitab Kejadian s/d Ester)

(Sebuah Refleksi)

By

Pdt. Dr. Jontor Situmorang

(Dosen Biblika PL STT Abdi Sabda Medan)

Siapakah para leluhur Israel?

- Suatu rumusan pengakuan iman yang tua dari orang Israel dimulai dengan perkataan sebagai berikut:

“BAPAKU DAHULU SEORANG ARAM, SEORANG PENGEMBARA” (Ulangan 26:5)

- Orang Ibrani percaya bahwa mereka merupakan cabang dari suatu bangsa yang lebih tua yaitu bangsa Aram.

Siapakah para leluhur Israel?

- Orang Aram termasuk ke dalam rumpun Semit.
- Rumpun Semit, dari nama Sem, anak Nuh, Kej. 10, adalah nenek moyang bangsa-bangsa Timur Tengah, yang memiliki tiga cabang:
 - Cabang Timur:* Akkad, Babel dan Assyur
 - Cabang Selatan:* Arab dan Etiopia
 - Cabang Barat:* Kanaan, Ebla, Ugarit, Moab, Ibrani dan Aram.
- Ciri-ciri bahasanya: membaca dan menulis dari kanan ke kiri.

Siapakah para leluhur Israel?

- Bangsa Aram merupakan bangsa pengembara, yang mengumpulkan makanan dan hidup di tepi-tepi padang gurun.
- Selain itu juga mereka mempunyai pengalaman berdagang dengan bangsa-bangsa yang telah jauh berkembang dan yang hidup di kota-kota pada zamannya.
- Terah, ayah Abram (Abraham) dan keluarganya pada mulanya mendiami kota Ur, di bagian selatan Mesopotamia (Kej. 11:31).

Siapakah leluhur Israel?

(Tahun 3000 – 1950 sM)

- Ur adalah sebuah kota yang sangat kuat dan penting sekitar tahun 3000 sM, tetapi sekitar tahun 1950 sM kekuasaan bangsa ini berakhir dan kotanya dihancurkan.
- Saat itulah Abram bersama bapanya Terah dan keluarganya meninggalkan Ur.
- Mereka pergi ke Haran meninggalkan “sanak saudaranya” dan “rumah bapanya” mencari padang penggembalaan yang baru bagi ternak-ternaknya (Kej. 12:1).

Abram dipanggil Allah

- Menurut Kejadian 12:1, TUHAN Allah memanggil Abram (umur 75 tahun) di Haran: “Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu.”
- Dan dalam ayat 5 dicatat; “Abram membawa Sarai, isterinya, dan Lot, anak saudaranya, **dan segala harta benda yang didapat mereka di Haran**; mereka berangkat ke tanah Kanaan, lalu sampai di situ.”

ABRAHAM – ISHAK - YAKUB

- Karena masalah ekonomi (musim kering) di Kanaan, Abram mencari nafkah ke Mesir.
- Dari sana Abram diusir Firaun Mesir dan harus membawa Hagar (kepala urusan kecantikan isteri-isteri Firaun) menjadi hamba Sarai.
- Dari Hagar, Abram (dalam umur 86 tahun) memperoleh anak bernama Ismail, dari padanyalah raja-raja di Arab atau Araba (“suatu bangsa yang besar”, Kej. 21:13,18).

ABRAHAM – ISHAK - YAKUB

- Dari Sarai, Abraham memperoleh Ishak.
- Ishak memiliki 2 orang anak: Esau dan Yakub.
- Esau adalah seorang yang pandai berburu, suka tinggal di padang (Kej. 25:27).
- Yakub adalah seorang yang tenang, yang suka tinggal di kemah (ay. 27), dia seorang petani.
- Yakub (Israel) memiliki 12 orang anak laki-laki dan satu orang perempuan bernama Dina.

ISRAEL KETURUNAN YAKUB

- Nama-nama anak Yakub menjadi nama-nama suku di Israel (12 suku).
- Karena bencana kekeringan, anak-anak Yakub harus pergi ke Mesir untuk mendapatkan bahan pangan.
- Pada saat itu Yusuf (korban konspirasi saudara-saudaranya, seorang budak belian) anak Yakub telah menjadi Perdana Menteri di Mesir, pada masa Firaun Raamses II (1290-1223 sM)

MASA PERBUDAKAN MESIR

(Tahun 1500 – 1211 sM)

- Sebagai keluarga pejabat tinggi, Yakub dan anak-anaknya akhirnya diberi tempat yang paling subur di negeri Mesir, yakni daerah delta sungai Nil bernama Gosyen di Rameses (Kej. 47:6,11).
- Demikianlah keturunan Yakub menetap di Mesir (dari keluarga pejabat tinggi berjumlah 70 jiwa hingga bangsa budak pekerja paksa berjumlah 600 ribu jiwa, Kel. 1:5; 12:37 atau 603.550 jiwa, Kel. 38:26.)

MASA PERBUDAKAN MESIR

- Dengan jumlah yang begitu besar, penguasa Mesir, raja baru di Mesir (Firaun Merneptah thn 1223-1211 sM), yang tidak mengenal Yusuf, melakukan kebijakan untuk mengurangi jumlah para budak Ibrani di Mesir (Kel. 10:10).
- Mulai dari penindasan melalui kerja paksa (rodi), pembunuhan bayi-bayi yang baru lahir.
- Tetapi makin ditindas, makin bertambah banyak dan berkembang mereka (Kel. 1:12).
- Sehingga orang-orang Mesir takut kepada orang Israel (ay. 12).

MASA KELUARAN DARI MESIR

- Setelah 430 tahun (Kel. 12:40,41) lamanya berdiam di Mesir dan diperbudak Mesir, akhirnya TUHAN membebaskan umat-Nya keluar dari Mesir melalui kepemimpinan Musa, Harun dan Miryam (Kel. 3:7-9).
- Dimulailah masa pengembaraan di padang gurun selama 40 tahun lamanya.
- Secara geografis, jarak dari Mesir ke Kanaan hanya sekitar tiga bulan perjalanan kaki, tetapi karena pemberontakan dan ketidaksetiaan umat TUHAN harus ditempuh selama 40 tahun.

MENJADI BANGSA MENETAP

- Melalui kepemimpinan Yosua, akhirnya Israel menjadi bangsa yang menetap di Kanaan (Tanah Perjanjian).
- Bentuk pemerintahannya Theokrasi melalui kepemimpinan para tua-tua Israel, Hakim-Hakim.
- Dari Hakim-Hakim kepada Monarkhi-Theokrasi, karena tuntutan bangsa Israel kepada Samuel: “angkatlah sekarang seorang raja ataws kami untuk memerintah kami seperti pada segala bangsa-bangsa lain” (1 Sam. 8:5).

MASA KERAJAAN

(Tahun 1000 sM)

- Dasar tuntutan bangsa Israel: “anak-anak Samuel tidak hidup seperti Samuel; mereka mengejar laba, menerima suap dan memutar-balikkan keadilan” (1 Sam. 8:3).
- Masa Kerajaan Bersatu: **Saul – Daud – Salomo**, masing-masing memerintah selama 40 tahun.

KERAJAAN ISRAEL TERPECAH

- Pemicunya: ambisi Rehabeam yang ingin melebihi popularitas Salomo, bapanya (1 Raja 12; 2 Taw. 10:1-11:4), dengan meninggikan pajak.
- Masa Kerajaan terpecah: kerajaan Rehabeam terpecah menjadi dua kerajaan: Kerajaan Rehabeam berpusat di Yerusalem (sering disebut **Kerajaan Yehuda**), didukung suku Yehuda dan Benyamin.
- Kerajaan Israel Utara dipimpin Yerobeam berpusat di Samaria (sering disebut **Kerajaan Israel**), didukung 10 suku di Israel.

RAJA-RAJA DI KERAJAAN YEHUDA

- **Rehabeam** (920 sM), 1 Raja 14.
- **Abiam** (915 sM), 1 Raja 15: 1-8
- **Asa** (912-870 sM), 1 Raja 15: 9-24.
- **Yosafat** (870-850 sM), 1 Raja 22:41-50.
- **Yoram** (850-842 sM), 2 Raja 8:16-24.
- **Ahazia** (842-841 sM), 2 Raja 8:25-9:28.
- **Atalia** (841-835 sM), 2 Raja 11: 1-16
- **Yoas** (835-800 sM), 2 Raja 12: 1-21.

RAJA-RAJA DI KERAJAAN YEHUDA

- **Amazia** (800-790 sM), 2 Raja 14: 1-22.
- **Uzia** atau **Azarya** (790-750 sM), 2 Raja 15.
- **Yotam** (750-730 sM), 2 Raja 15: 32-38
- **Ahas** (730-720 sM), 2 Raja 16.
- **Hizkia** (720-690 sM), 2 Raja 18.
- **Manasye** (690-650 sM), 2 Raja 21.
- **Amon** (650-640 sM), 2 Raja 21: 19-26.

RAJA-RAJA KERAJAAN YEHUDA

- **Yosia** (640-610 sM), 2 Raja 22.
- **Yoahas** (610 sM, hanya 3 bulan), 2 Raja 23:31-35.
- **Yoyakim** (610 -599 sM, 11 tahun), 2 Raja 23: 36-24:7.
- **Yoyakhin** (599 sM, hanya 3 bulan), 2 Raja 24:8-17.
- **Zedekia** (599-587 sM, 11 tahun), 2 Raja 24: 18-25:21.
- **Kerajaan Yehuda dihancurkan Kerajaan Babelonia (oleh Nebukadnezar).**
- **Gedalya**, ditunjuk sebagai raja boneka di Yehuda.

RAJA-RAJA KERAJAAN ISRAEL UTARA

- **Yerobeam I** (920 sM), 1 Raja 13:33-14:20.
- **Nadab** (900-898 sM), 1 Raja 15:25-31.
- **Baesa** (898-874 sM, 24 tahun), 1 Raja 15:32-16:7.
- **Ela** (874-872 sM), 1 Raja 16:8-14.
- **Zimri** (872 sM, 7 hari), 1 Raja 16: 15-20.
- **Omri** (872-860 sM, 12 tahun), 1 Raja 16:21-28
- **Ahab** (860-838 sM, 22 tahun), 1 Raja 16:29-22:40
- **Ahazia** (838-836, 2 tahun), 1 Raja 22:52-54.

RAJA-RAJA KERAJAAN ISRAEL UTARA

- **Yoram** (836-824 sM), 2 Raja 3:1-10:29
- **Yehu** (824-815 sM), 2 Raja 10:30-36.
- **Yoahaz** (815-798 sM), 2 Raja 13:1-9.
- **Yoas** (798-782 sM), 2 Raja 13: 10-13.
- **Yerobeam II** (782-741 sM), 2 Raja 14: 23-29.
- **Zakharia** (741 sM, hanya 6 bulan), 2 Raja 15:8-12.
- **Salum** (741 sM, hanya 1 bulan), 2 Raja 15:13-16.

RAJA-RAJA ISRAEL UTARA

- **Menahem** (741-731 sM), 2 Raja 15:17-22.
- **Pekahya** (731-729 sM), 2 Raja 15:23-26.
- **Pekah** (729-709 sM), 2 Raja 15:27-31.
- **Kerajaan Israel Utara dihancurkan Tiglat Pileser, raja Assyur, tahun 722 sM, lebih dahulu dari kehancuran Yehuda.**
- **Hosea** (709 sM), 2 Raja 15:30.

MASA PEMBUANGAN

- Kerajaan Israel Utara dihancurkan kerajaan Assyur (oleh Tiglat Pileser) tahun 722 sM.
- Kerajaan itu lenyap, orang-orang Israel melarikan diri secara diaspora.
- Yang tersisa hanyalah “orang-orang Samaria”.
- Kerajaan Yehuda dihancurkan kerajaan Babelonia (oleh Nebukadnezar) tahun 597, 587 dan 567 sM (ada tiga kali penyerangan).

MASA PEMBUANGAN BABELONIA

- Bangsa Israel memulai kehidupan di Babel sebagai bangsa tawanan (buangan), selama lebih kurang 70 tahun lamanya.
- Allah mengutus para nabinya untuk menghibur umat-Nya: Yehezkiel, Detero-Yesaya, Daniel.
- Pada masa inilah **Ester** (seorang perempuan Yahudi buangan yang menjadi permaisuri raja Persia, Ahasweros) tampil menjadi pembebas umat Yahudi yang hendak dihabisi Haman, pejabat tinggi Persia.
- Dimulailah tradisi Synagoge (rumah belajar Taurat).

KEHIDUPAN PASCA PEMBUANGAN

- Kemudian kerajaan Persia (oleh Koresh atau Cyrus) menghancurkan kerajaan Babelonia tahun 539 sM.
- Orang-orang Israel (kemudian bernama Yahudi, dari nama Yehuda) dikembalikan ke Yerusalem untuk membangun kembali kota Yerusalem dan Baitsuci Yerusalem.
- Bangsa Israel sibuk membangun rumah, ekonomi, Baitsuci, tembok kota Yerusalem.
- Pembangunan ini didukung **Ezra** dan **Nehemia**.
- **Ezra** (seorang ahli Taurat) bekerja di bidang kerohanian umat).
- **Nehemia** bekerja di bidang pembangunan fisik.

KEHIDUPAN PASCA PEMBUANGAN

- Allah mengutus para nabi-Nya untuk menguatkan dan menghibur umat-Nya: Hagai, Zakharia, Maleakhi dan Trito-Yesaya.

REFLEKSI TEOLOGIS

1. Umat TUHAN hanya bisa hidup dan eksis di dunia **bila TUHAN bersama** dengan mereka.
2. Dalam perjalanan sejarahnya, umat TUHAN mengalami masa “**jatuh-bangun**” berulang kali.
3. Selama umat TUHAN **mengandalkan TUHAN** maka mereka bisa tetap hidup dan jaya.
4. Begitu umat TUHAN **meninggalkan TUHAN** dan pergi menyembah yang lain atau mengandalkan kekuatan dunia, mereka **akan dihukum TUHAN**.

REFLEKSI TEOLOGIS

5. **Setiap orang bisa dipakai TUHAN** untuk membebaskan dan menyelamatkan umat-Nya dari perbudakan dan pembuangan yang dialami umat-Nya.
6. **Kita tidak boleh apriori (alergi)** terhadap orang lain, bangsa lain, suku lain, bangsa lain; karena mereka bisa dipakai TUHAN untuk menyelamatkan kita.

REFLEKSI TEOLOGIS

7. Pembangunan kehidupan umat TUHAN **hanya akan berhasil** bila ada keseimbangan antara pembangunan rohani (iman) dengan pembangunan fisik (jasmani).
8. Meskipun kita hidup dalam penindasan dan pembuangan, **TUHAN selalu setia** mengutus para hamba-Nya untuk menguatkan dan menghibur umat-Nya.
9. Ada **banyak cara TUHAN** untuk membebaskan dan menyelamatkan umat-Nya.